

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KELENGKAPAN
KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES ACEH**

Kertas Karya Utama

Diajukan Oleh

**YUNITA BANCIN
NIM : 150504002**

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma DIII Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

1439 H/2018

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN)
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

YUNITA BANCIN
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan
Nim : 150504002

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Asnawi, S.IP, M.IP

Pembimbing II



Fedri Hidayat, S.IP

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Yunita Bancin

Nim: 150504002

Judul

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Tanggal : 07 Agustus 2018

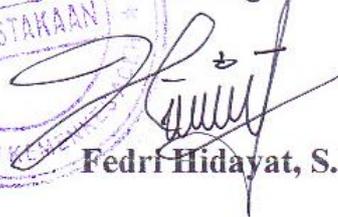
Pembimbing I



Asnawi, S.IP, M.IP



Pembimbing II



Fedri Hidayat, S.IP

Ketua Program Studi
D-III Ilmu Perpustakaan



Ruslan, M.LIS
Nip.19770101 200604 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
Nip. 19680511 199402 1 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



“Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya.
Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya..”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Alhadulillahirabbil'amin..
Yang utama dari segalanya..

Sembah sujud serta puji dan syukur ku padam-Mu Ya Allah SWT, atas karunia
serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat
terselesaikan..

Shalawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah SAW..
Ku persombahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi
dan kusayangi..

Untuk Bapak Mamakku tercinta Tanda Maisah bancin dan Nur Asmi Sinaga..
Hari ini apa yang pernah kalian mimpikan telah menjadi kenyataan, TERIMA
KASIH yang tiada terhingga atas Do'a, kasih sayang,cinta, dukungan, uang,
fasilitas yang tidak mungkin dapat ku balas..
Semoga iai menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mamak bahagia..

Untuk Adik ku..

Yunika Bancin dan Asminar Bancin

Semoga selalu istiqomah selalu, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul
bersama, TERIMA KASIH atas do'a dan dukungannya.

Untuk Abangku Muhammadin Bancin

Semoga Allah menyadarkan supaya ke jalan yang benar,
karena salah satu kebahagiaan Bapak dan Mamak adalah berubahnya dirimu Ke
jalan yang Allah berkahi.Sedikit TERIMA KASIH kepada dirimu karena ternyata
kita selalu bersaudara.

Untuk Sahabat-Sahabatku DIII IP angkatan 2013 unit 1

TERIMA KASIH untuk kalian, Yang pernah membuatku terharu untuk Ainul,
Rida, Nidar, Lisa, Nurul, Atun, Qahy, Yanti, Akrim, Muchsin, dan lainnya.

Untuk Sahabat Housemate

Siti, Yuni, Samah, Vina, Kak Arab, TERIMA KASIH untuk kalian si lalap
mendukung sekaligus merecoki pikiranku, ingatlah selalu bahwa kita pernah
bersama selamu 3 tahun ini, karena suatu saat nanti kita pasti berpisah

Yunita Bancin



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa terhadap Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh**”. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan beban studi serta memperoleh gelar Madya Pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kerta Karya ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan, M.LIS selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Asnawi, S.IP, M.IP selaku pembimbing pertama yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.
4. Bapak / Ibu dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Bapak Fedri Hidayat, S.IP selaku pembimbing II dan sebagian pengelola Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh, yang telah membantu penulis dalam PKL.

6. Pimpinan dan Staf Prodi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah bersedia menerima kami dalam melakukan PKL di perpustakaan tersebut.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Materi maupun moril sehingga Kertas Karya ini telah rampung tersusun.
8. Akhirnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan untuk keluarga tercinta, karena telah banyak mendukung dalam selesainya penyusunan Kertas Karya ini.

Walaupun dalam penulisan Kertas Karya telah penulis selesaikan bukan berarti Kertas Karya ini sudah sempurna. Oleh karena itu penulis menyadari mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan. Namun penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan kertas karya ini.

Akhir kalam , kepada Allah Jugalah penulis berserah diri, dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermanfaat serta mendapatkan ridha Allah dan Maghfirah dari-Nya , *Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, 07 Agustus 2018

Penulis

Daftar isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode penelitian	5
F. Teknik Analisi Data	7
G. Penjelasan Istilah	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	10
A. Pengertian Persepsi	10
B. Kelengkapan Koleksi	12
1. Jenis Koleksi Perpustakaan	12
2. Fungsi Koleksi Perpustakaan	15
3. Kelengkapan Koleksi Perpustakaan	16
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	19
BAB III : PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh	23
B. Hasil Penelitian	27
C. Kendala Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh	36
BAB IV : PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu, yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus di kembangkan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Menyangkut tentang berupaya untuk mengembangkan perpustakaan agar memenuhi kebutuhan pemustaka, tentunya disini yang berperan sebagai salah satu elemen yang paling penting adalah koleksi. Di mana apabila sebuah perpustakaan ingin memenuhi kebutuhan para pemustaka, maka pustakawan harus memastikan lengkap tidaknya koleksi perpustakaan. baik dari jumlah, kandungan informasi yang terkandung dalam koleksi, fungsi koleksi dan lainnya.

Koleksi menjadi elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan, karena Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah satu faktor penentu apakah perpustakaan banyak dimanfaatkan pemustaka atau tidak. Koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu koleksi tercetak dan koleksi non cetak. Koleksi tercetak terdiri dari buku, terbitan berseri, peta, gambar, *brosur*, *pamphlet*, dan *booklet*, makalah dan koleksi tugas akhir. Sedangkan

koleksi non cetak terdiri dari film, *compact dist*, *mickrofilm*, *mikrofis*, kaset dan koleksi digital.

Begitu juga dengan Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, yang berdiri di bawah instansi Program studi Jurusan Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. yang sudah memiliki banyak koleksi yang sudah cukup lengkap khususnya koleksi yang berhubungan dengan ilmu keperawatan tetapi untuk koleksi umum lainnya masih sedikit kurang . Namun, dibalik semua kelengkapan koleksi yang di sediakan oleh perpustakaan, sudah semestinya terdapat kekurangan dan kelebihan, karena setiap perpustakaan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Adapun kekurangan dari perpustakaan ini yaitu jumlah eksamplar dari koleksi perpustakaan sedikit kurang khususnya koleksi yang banyak diminati mahasiswa seperti buku Keperawatan medikal bedah, etika keperawatan, dasar-dasar keperawatan, keperawatan maternitas, anatomi fisiologi dan koleksi buku lainnya.

Hal ini dapat di lihat dari banyaknya mahasiswa anggota Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Aceh yaitu Mahasiswa Progam studi Diploma III Keperawatan, Diploma IV Keperawatan Medikal bedah, yang sering merasa kecewa karena tidak dapat menemukan koleksi yang di inginkan meskipun jumlah eksamplar koleksi sudah sebanding dengan jumlah anggota perpustakaan yaitu jumlah judul koleksi 2339, jumlah eksamplar 6031 dengan 1103. Padahal Seharusnya setiap perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baik jumlah judul maupun eksamplarnya, sesuai dengan UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 24 ayat 2 yang

menyebutkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi harus memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan eksamplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Jadi dapat kita simpulkan bahwa setiap perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa (pemustaka). maksud dari koleksi yang lengkap adalah semua koleksi yang di perlukan mahasiswa, keseluruhannya haruslah ada di perpustakaan. tujuan dari di lakukannya kelengkapan koleksi di perpustakaan adalah Agar dapat membantu mahasiswa baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan lain sebagainya.

Namun demikian untuk mengetahui lengkap tidaknya koleksi suatu Perpustakaan dapat diketahui dengan melihat persepsi pengguna yang merupakan Pengguna koleksi perpustakaan. Dengan adanya persepsi dari pengguna maka perpustakaan dapat mengetahui sejauh mana kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan.

Persepsi pengguna yang dimaksud pada penelitian adalah *respons*, tanggapan dan pendapat dari Mahasiswa/i Diploma III dan Diploma IV Jurusan Keperawatan Medikal Bedah terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

Berdasarkan Latar belakang diatas Penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut lewat penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa terhadap kelengkapan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”**.

¹ UU RI Nomor 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional, RI, 2008), hlm. 33.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Kelengkapan Koleksi yang ada di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di bedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

Perpustakaan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi, sehingga nantinya dapat memajukan perpustakaan dapat memajukan perpustakaan tersebut ke arah yang lebih baik.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis di bidang Ilmu Perpustakaan dan memberikan pencerahan apabila penulis ingin mengadakan penelitian lanjutan dalam kajian ketersediaan koleksi

E. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rencana menyeluruh tentang tahapan kerja yang di pakai dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif. Yaitu penelitian yang melakukan serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan tentang data, dalam penelitian ini, penulis menempuh jenis penelitian yaitu Penelitian Lapangan.²

2. Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan sejak penulis melaksanakan Latihan Kerja Perpustakaan, di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mulai dari tanggal 15 februari 2018 sampai dengan 12 Juli 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

a). Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³ Pengamatan ini akan menggambarkan kepada penulis secara rinci yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengadakan penilaian dan penafsiran terhadap berbagai fenomena yang diteliti di lapangan. Dengan berperan serta penulis akan mendapatkan informasi yang lebih terbuka serta meyakinkan dari subyek yang diteliti. Hal ini mendapatkan data tentang lokasi, kondisi dan situasi pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 8.

³ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

b). Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh Pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Jadi dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung atau bertatap muka terhadap informan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis mewawancarai pengguna perpustakaan yaitu Mahasiswa Diploma III dan Diploma IV Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Dalam wawancara penulis memberikan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan, terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan koleksi terhadap Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Kemudian data yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, dianalisis, dan dipaparkan ke dalam laporan penelitian.

c). Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden atau catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi dapat juga berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk catatan misalnya catatan harian, sejarah

⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 115.

kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, msalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan penelitian. Mengolah data merupakan tahapan penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian.⁶

Adapun yang menjadi tahapan analisis data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1). Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan.

2). Penyajian (*data display*)

Pada penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian.

⁵ M. Nasir Budiman, Nasrudin As, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm. 34.

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 191.

3). Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁷

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pendapat dalam penulisan ini maka ada beberapa istilah yang harus di jelaskan, yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi menurut kamus besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.⁸

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa merupakan suatu pendapat atau penilaian oleh seorang individu atau seorang Mahasiswa terhadap suatu hal yang memiliki nilai baik atau buruk terhadap suatu benda.

⁷ Hairiah, Skripsi: *Persepsi Pemustaka terhadap Pemamfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makasar Khususnya Koleksi Referensi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2015), Hlm. 35.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 863.

2. Kelengkapan Koleksi

Kelengkapan memiliki kata dasar lengkap yang memiliki arti segala sesuatu yang sudah di sediakan dan dilengkapi atau tidak memiliki kekurangan. Sedangkan koleksi adalah keseluruhan bahan pustaka yang berisi berbagai informasi, koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk bukan buku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran.⁹

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kelengkapan koleksi merupakan suatu kelengkapan yang berhubungan dengan koleksi yang ada di perpustakaan, yang sudah sesuai dengan standarisasi koleksi perpustakaan yaitu memenuhi kebutuhan pemustaka.

⁹ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 116.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu “perception” yang artinya tanggapan, daya memahami atau daya menanggapi sesuatu.¹ Dalam Kamus Bahasa Indonesia persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.² Sedangkan menurut pendapat Walgito mendefinisikan persepsi adalah suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga di sebut proses sensoris.³

Stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Selain stimulus, faktor yang berperan dalam persepsi, yang menjadi syarat terjadinya persepsi yaitu objek atau stimulus yang di persepsi, alat indera dan syarat-syarat serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis dan perhatian yang merupakan syarat psikologis.

Di bawah ini akan di jelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi, seperti faktor-faktor yang berada dalam diri pemersepsi, faktor-faktor yang berada dalam objek yang dipersepsi, dan faktor-faktor yang berada dalam situasi untuk memersepsi.

¹ Echol dan Sodily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1989), hlm 424.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 863.

³ Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), hlm. 16.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berada dalam diri yang memersepsi, berupa *Attitude, motive, interest, experience, dan expectation*.
2. Faktor yang berada dalam objek yang dipersepsi (target), berupa *novetly, motion, sound, size, background dan proximity*.
3. Faktor yang berada dalam situasi (*situation*), berupa bentuk, *work setting*, dan *social setting*⁴

Berdasarkan definisi para psikologi diatas, dapat dikatakan bahwa persepsi adalah proses individu atau seseorang membentuk pemikiran dari apa yang di rasakan di lingkungan yang telah di telah dialami, yang kemudian pemikiran tersebut di realisasikan dalam bentuk tindakan. Mahasiswa (pengguna perpustakaan) adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁵ Di Perguruan Tinggi, berarti semua orang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan tanpa melihat jabatannya disebut pengguna Perpustakaan Tinggi.

Persepsi pengguna terhadap kelengkapan koleksi di perpustakaan merupakan penafsiran atau anggapan yang ada dalam diri pengguna dalam merespon suatu hal yang diterima dalam diri mereka, jadi jika koleksi yang disediakan tidak sesuai dengan harapan pengguna maka tanggapan yang akan di terima bersifat negatif dikarenakan pengguna kurang puas dengan koleksi yang di sediakan di perpustakaan, dan jika koleksi yang di sediakan sesuai dengan

⁴ Hairiah, Skripsi: *Persepsi Pemustaka terhadap Pemamfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makasar Khususnya Koleksi Referensi...*, Hlm. 13.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1, Ayat 9.

kebutuhan pengguna maka tanggapan pengguna akan bersifat positif karena pengguna merasa puas dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

B. Kelengkapan Koleksi

Koleksi adalah semua bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang di kumpulkan dan di sediakan oleh perpustakaan yang di gunakan untuk pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku, maupun non buku, yang di kelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran.⁶

1. Jenis-jenis bahan pustaka

Menurut Yulia ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu :

a. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

1) Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. berdasarkan standar dari Unesco tebal paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantara buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

⁶ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 116.

2. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (Mingguan dan bulanan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan dan sebagainya.

b. Karya noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman dan sebagainya. istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah

1) Rekaman suara

Yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk seleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.

2) Gambar hidup dan rekaman video

Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan . misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.

3) Bahan grafika

Ada dua bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparasi, dan filmstrip).

4) Bahan Kartografi

Yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

b. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*, bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan non cetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup didalamnya meliputi bahan tercetak seperti majalah, surat kabar dan sebagainya.

c. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau *disc*.⁷

⁷ Hairiah, Skripsi: *Persepsi Pemustaka terhadap Pemamfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makasar Khususnya Koleksi Referensi...*, Hlm. 16-17.

2. Fungsi koleksi Perpustakaan

James Thompson sebagaimana di kutip oleh Dian Sinaga mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan ada empat, yaitu :

1. Fungsi referensi (reference function), maksudnya yaitu koleksi perpustakaan dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi para pemakainya.
2. Fungsi kurikuler (curricular function). Maksudnya bahan-bahan yang mempunyai fungsi kurikuler adalah koleksi bahan-bahan yang mendukung kurikulum.
3. Fungsi umum (general function) maksudnya yaitu koleksi perpustakaan berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.
4. Fungsi penelitian (research function), maksudnya yaitu koleksi perpustakaan harus mampu memberi jawaban atas keingintahuan dari para pemakai perpustakaan.⁸

Menurut Sutarno, koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis dan mutunya yang tersusun rapi dengan system pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. oleh karena koleksi yang ada di perpustakaan harus sesuai dengan visi misi dari perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Koleksi bahan pustaka yang baik yaitu koleksi yang dapat memenuhi segala kebutuhan informasi para pemustakanya. Koleksi sebagai sumber

⁸ Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hlm. 38-39.

informasi harus menjadi program utama untuk selalu dikembangkan, koleksi perpustakaan hendaknya juga selalu baru, terkini dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan juga harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustakanya, tidak hanya bersifat ilmiah namun juga bersifat menghibur.⁹

3. Kelengkapan koleksi

Kelengkapan koleksi adalah kelengkapan berupa jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustaka, penunjang kurikulum visi misi suatu instansi atau perguruan tinggi yang sesuai dengan standar koleksi perpustakaan yaitu :

Perpustakaan dengan standar yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas, dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitian dan pembelajaran di lembaganya. Beberapa indikator untuk mencapai standarisasi koleksi yaitu :

- a) Perpustakaan menyediakan akses terhadap koleksi sesuai dengan bidang penelitian, inti kurikulum, atau keunggulan istitusi.
- b) Perpustaktakaan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual.
- c) Perpustakaan membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya.

⁹ Yuli Astria, Skripsi : *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI* (Semarang : Uiversitas diPonegoro, 2010),Hlm.8.

- d) Perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.
- e) Perpustakaan mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif.
- f) Perpustakaan memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi.¹⁰

Berdasarkan keputusan MENDIKNAS Republik Indonesia No. 234/U/2000 bab II Pasal 12 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ditetapkan persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk program Diploma dan S1:

1. Buku mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) 1 judul per-mata kuliah.
2. Buku mata kuliah keahlian (MKK) 2 judul per mata kuliah.
3. Jumlah buku sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi jenis judul.
4. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.
5. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi jenis judul.

Sedangkan untuk program pascasarjana (S2) memiliki:

- 1) 500 judul pustaka untuk setiap program studi.

¹⁰ Teguh Yudi Cahyono, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Malang : Universitas Malang), hlm. 2.

- 2) Melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah yang terakreditasi untuk setiap program studi.¹¹

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Bab IV tentang Perpustakaan mengenai Standar Nasional 12 Ayat 5 menyatakan bahwa “ Koleksi nonfiksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.” Selain itu pasal 13 ayat 3 menyatakan bahwa “ Jumlah koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi paling sedikit 2.500 (dua ribu lima ratus judul).

Perpustakaan pada hakikatnya tidak ada yang memiliki bahan pustaka yang sangat lengkap. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Perpustakaan biasanya memiliki keterbatasan, seperti dana, ruangan, tenaga, sarana prasarana, dan kelengkapan lainnya.
2. Perkembangan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap saat (*explosion of information*).
3. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan serta pemakainya.
4. Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan program serta masyarakat yang dilayani hanya akan

¹¹ Undang-Undang Nomor. 234 Tahun 2000, *Pendirian Perguruan Tinggi*, Pasal 12, ayat (2).

menimbulkan ketidak efisienan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.¹²

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yang di kenal dengan Tri Darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Perpustakaan perguruan tinggi di antaranya yaitu perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademik, maupun perpustakaan program non gelar, serta perpustakaan badan bawahan yang bernaung di bawahnya.

Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi menetapkan dasar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan iklim/atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institusi, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat.¹³

Tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakannya baik bagi *civitas academica* maupun masyarakat luar kampus.

¹² Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.104-10.

¹³ Muh Syarif Bando, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hlm. 1.

Menurut Pedoman umum pengelolaan koleksi PPT tugas PPT di rinci sebagai berikut :

- a) Mengikuti perkembang kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran atau proses pembelajaran.
- b) Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studi.
- c) Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan PT induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
- d) Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
- e) Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan¹⁴

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademisi
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

¹⁴ Pepustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*,(Jakarta : PNRI,2002), hlm. 6.

5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.¹⁵

Perpustakaan perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan tri dharma tersebut haruslah memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayani koleksi yang dimilikinya kepada warga lembaga induk pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Koleksi suatu perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada buku-buku teks yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang diperlukan untuk menunjang penelitian dosen dan mahasiswa. Pada umumnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi edukasi: Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota sivitas akademiknya. Oleh karena itu koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
2. Fungsi informasi: Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi riset: Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka yang mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi, dan seni.
4. Fungsi rekreasi : Perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu mengembangkan minat, kreativitas, dan daya inovasi para penggunanya.
5. Fungsi deposit : Perpustakaan menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah yang dihiasi iklan oleh para anggota sivitas akademiknya.¹⁶

¹⁵ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan...*, hlm. 73-76.

Begitu juga dengan fungsi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu di antara perpustakaan perguruan tinggi yang ada di kota Banda Aceh. Sejak didirikan pada tahun 1985 sampai dengan sekarang, yang menerapkan sistem layanan terbuka yang di mana pemustaka dapat melihat dan memilih sendiri koleksi apa yang dibutuhkan. Dan memiliki fungsi yang sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

¹⁶ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan...*, hlm.7.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Aceh

1. Sejarah singkat Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes

Kemenkes Aceh

Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah salah satu di antara perpustakaan yang ada di kota Banda Aceh. Sejak didirikan pada tahun 1985 s/d sekarang, manfaatnya begitu besar dirasakan oleh mahasiswa dan dosen, karena tersedianya berbagai informasi yang up to date (media massa) dan berbagai disiplin ilmu penerahan lainnya (koleksi buku). Ketika Gempa bumi dan Tsunami 26 Desember 2004, sebagian besar koleksi perpustakaan yang ada pada dosen dan mahasiswa hilang karena tsunami.

Saat ini Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah menerapkan sistem otomasi menggunakan aplikasi SLiMs Versi Meranti, baik untuk layanan maupun pengolahan. Koleksi yang tersedia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan hingga sekarang mencapai ± 6031 eksamplar, 2339 judul buku.

Pengunjung perpustakaan umumnya mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Banda Aceh dan Prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah. Selain itu juga ada dari berbagai universitas jurusan kesehatan di Banda Aceh, sementara anggota

perpustakaan untuk saat ini masih dibatasi hanya untuk mahasiswa dan dosen atau staf di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh saja.¹

2. Visi Dan Misi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Visi

Menjadikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sebagai institusi yang menghasilkan perawat profesional yang beriman dan bertaqwa serta mampu memanfaatkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk bersaing di tingkat nasional pada tahun 2020.

Misi

- a) Menghasilkan lulusan perawat profesional yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
- b) Melaksanakan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kompetensi keperawatan dengan pendekatan keimanan dan bertaqwa.
- c) Melaksanakan pengembangan administrasi pendidikan dengan berbasis teknologi informasi teknologi informasi yang terintegrasi.
- d) Melaksanakan pengembangan dan pendidikan tinggi dengan melibatkan kerjasama stakeholder baik inter dan antar disiplin ilmu.
- e) Meningkatkan keinginan kewirausahaan (enterpreneurship) pada lulusan.

¹ Hasil Dokumentasi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, tahun 2018

3. Donatur- Donatur

- Poltekkes (Politeknik Kesehatan)
- Dinas Kesehatan
- Pultinakes (pusat pendidikan kesehatan)
- Alumni.
- Mahasiswa

4. Jadwal Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan dibuka dengan jadwal sebagai berikut:

- Pagi = 08.30 – 12.00 WIB
- Sore = 13.30 – 15.30 WIB
- Sabtu dan Minggu libur.

5. Jumlah Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan

NO	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Keperawatan Maternitas	251
2	Manajemen Keperawatan	126
3	Riset Keperawatan	78
4	Farmakologi	74
5	Etika Keperawatan	35
6	Komunikasi Keperawatan	23
7	Ilmu Penyakit	245
8	Biokimia	12
9	Anatomi dan Fisiologi	84
10	Ilmu Gizi	43
11	Agama	79
12	Psikologi	60
13	Teknologi Informasi dalam Keperawatan	24
14	Keperawatan Jiwa	64
15	Sosiologi Kesehatan	16

16	Keperawatan Anak	123
17	Kesusastraan	27
18	Ilmu Kesehatan Lingkungan	22
19	Statistik Keperawatan	2
20	Kebutuhan Dasar Manusia	48
21	Keperawatan Gerontik	20
22	Dokumentasi Keperawatan	10
23	Referensi	210
24	Keperawatan Medikal Bedah	102
25	Keperawatan Gawat Darurat	52
26	Keperawatan Keluarga	37
27	Patologi	30
28	Mikrobiologi/Parasitologi	3
29	Diagnosa Keperawatan	61
30	Fisika dan Biologi	39
31	Konsep Dasar Keperawatan	138
32	Pancasila	8
33	Sejarah	7
34	Keperawatan Komunitas	25
35	Keperawatan Masyarakat	7
36	Keperawatan Bencana	7
37	Kewarganegaraan dan Pancasila	13
38	Bahasa Indonesia	11
39	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4
40	Ilmu Keperawatan Gigi	3
41	Pendidikan	2
42	Karya Tulis Ilmiah	27
43	Kedokteran Gigi	2
44	Promosi Kesehatan	7
45	Keperawatan Profesional	2
46	Ilmu Ekonimo	5
47	Manajemen dan Ilmu yang Berkaitan	8
48	Ilmu Hukum	3
49	Referensi-Modul	41
Total		2320

6. Fasilitas Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena dengan adanya fasilitas yang mencukupi maka perpustakaan dapat memberi pelayanan yang baik kepada penggunanya. Untuk lebih jelas fasilitas perpustakaan PRODI Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah sebagai berikut :²

No	Jenis Alat-Alat	Sumbangan	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	Idem	3 Unit	Rusak
2.	Meja baca dan Sirkulasi	Idem	13 Buah	
3.	Kursi	Idem	20 buah	
4.	Rak buku	Idem	14 unit	
5.	Rak penitipan tas	Idem	1 buah	
6.	Lemari buku	Idem	1 Buah	
7.	AC	Idem	3 unit	
8.	Mesin Ketik	Idem	1 unit	
9.	Jam Dinding	Idem	1 buah	
10.	Vas Bunga	Idem	2 buah	
11.	Tong Sampah	Idem	2 buah	
12.	Lampu	Idem	6 buah	
13.	Lemari Katalog	Idem	1 buah	

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pengguna perpustakaan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik wawancara langsung dengan 4 orang mahasiswa/i yang mengunjungi perpustakaan Jurusan Keperawatan yang penulis anggap sebagai perwakilan dari seluruh pengguna perpustakaan. setelah hasil hasil wawancara dari informan sudah terkumpul maka

² Hasil Dokumentasi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, tahun 2018

langkah selanjutnya ialah analisis data untuk mengetahui kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.³

Pada bab ini membahas penelitian berdasarkan pengamatan atau observasi, maupun wawancara, kemudian dilakukan teknik analisis deskriptif terhadap Kelengkapan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. Sehingga diketahui Kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan.

Berikut ini beberapa tanggapan pemustaka terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh.

b. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan?

Pada pertanyaan ini penulis berhasil mendapatkan tanggapan dari informan yang bernama Syifa yang menanggapi :

“Mencari koleksi-koleksi yang saya dibutuhkan dalam pembelajaran mata kuliah dan maupun sebagai bahan rujukan pembuatan tugas akhir saya yaitu Karya Tulis Ilmiah”⁴

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 244.

⁴ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Syifa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 16 Juli 2018.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap Syifa, hal yang hampir serupa juga diungkapkan oleh informan lain yang bernama Dara berikut adalah tanggapannya:

“Tujuan saya ke perpustakaan adalah untuk mencari koleksi yang sesuai dengan yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas dari dosen. contohnya tugas makalah kelompok, individu dan lainnya”⁵

Selain Syifa dan Dara terdapat juga tanggapan dari informan lain yang jawabannya hampir sama dengan informan Syifa, berikut merupakan tanggapan informan bernama Putri yang menanggapi:

“Tujuan saya ke perpustakaan adalah untuk mencari koleksi yang saya butuhkan sebagai rujukan dalam pembuatan tugas akhir, sehingga saya harus sering ke perpustakaan untuk melihat dan membaca karya-karya mahasiswa alumni, yang dapat membantu saya dalam proses pembuatan tugas akhir”⁶

Berdasarkan tanggapan dari Putri, ada juga informan lain yang memberikan tanggapan yang berbeda. Adapun tanggapan informan bernama Miftah adalah:

“Tujuan saya berkunjung ke perpustakaan adalah untuk menggunakan fasilitas yang disediakan Perpustakaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan menggunakan menggunakan internet sekaligus menggunakan koleksi perpustakaan yang akan saya jadikan bahan rujukan pembuatan tugas karena kebanyakan koleksi yang saya perlukan adalah koleksi arsip”⁷

Berdasarkan wawancara penulis di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dari ke empat informan dia atas memberikan tanggapan tentang tujuan berkunjung ke

⁵ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Dara pemustaka di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 16 Juli 2018.

⁶ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Putri pemustaka di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 16 Juli 2018.

⁷ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Miftah pemustaka di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 28 Juli 2018.

perpustakaan adalah untuk mencari koleksi yang dapat membantu baik dalam tugas mata kuliah tugas akhir dan lainnya sekaligus menikmati fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu tersedianya internet yang dapat membantu mahasiswa dalam mengakses suatu keperluan.

c. Berikan Pendapat dan alasan kalian, apakah perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum anda?

Dari pertanyaan diatas informan Syifa memberikan tanggapan sebagai berikut :

“Menurut saya koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sudah lengkap, khususnya untuk ilmu keperawatan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mata kuliah saya. karena hampir semua bahan tugas mata kuliah jurusan dan tugas penelitian akhir saya hampir semua terdapat di perpustakaan.”⁸

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Syifa informan Dara juga memberikan tanggapan berbeda yaitu:

“Menurut saya koleksi yang disediakan perpustakaan dalam bidang Ilmu Keperawatan sudah sudah lengkap, namun masih kurang jika dilihat dari koleksi umum seperti buku agama, antropologi, kesusastraan masih kurang. Dan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum pembelajaran saya karena saya merupakan mahasiswi semester awal yang masih mengikuti mata kuliah umum.”⁹

Tanggapan yang berbeda juga disampaikan oleh Putri yang mengatakan :

“Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan mengenai Ilmu Keperawatan sudah cukup lengkap dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran saya namun, untuk jumlah eksamplar masih sedikit kurang. Khususnya untuk saya yang saat ini harus selalu meminjam koleksi saat akan konsultasi dengan dosen untuk tugas akhir, yang akan dijadikan bahan rujukan dari karya tulis saya.”¹⁰

⁸ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Syifa pemustaka di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 16 Juli 2018.

⁹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Dara...16 Juli 2018

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Putri...16 Juli 2018

Hal yang berdeda lagi juga disampaikan oleh informan kita bernama Miftah yang memberi tanggapan

“Koleksi yang disediakan perpustakaan menurut saya untuk saat ini sudah cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saya yang sekarang, banyak melakukan presentasi dengan praktek langsung dengan teman satu kelompok”¹¹

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh informan yang merupakan mahasiswa dengan tingkat yang berbeda yaitu Syifa dan Putri berada pada tingkat akhir (semester enam), informan Dara berada pada tingkat awal (semester dua), informan Miftah berada pada semester 4. Dari hasil tanggapan ke empat informan penulis menyimpulkan bahwa koleksi yang disediakan perpustakaan yang berhubungan dengan Ilmu Keperawatan sudah lengkap, namun jumlah eksamplarnya yang masih kurang. Sedangkan untuk koleksi umum di perpustakaan masih kurang karena Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes merupakan perpustakaan jurusan yang hanya berfokus pada dalam menyediakan koleksi ilmu keperawatan.

d. Koleksi apa saja yang sering anda butuhkan jika berkunjung ke perpustakaan?

Berdasarkan pertanyaan diatas informan Syifa memberikan tanggapan, berikut tanggapannya :

“Koleksi yang tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan Ilmu Keperawatan hampir semua saya butuhkan, baik untuk bahan rujukan KTI maupun dalam bahan pembejaran seperti buku keperawatan maternitas, diagnosis keperawatan, keperawatan keluarga dan lainnya”¹²

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Miftah...28 Juli 2018

¹² Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Syifa...16 Juli 2018

Informan Putri juga memberikan tanggapan, berikut tanggapan informan Putri :

“Koleksi yang tersedia di perpustakaan yang berhubungan dengan Ilmu Keperawatan hampir semua saya butuhkan, untuk saat ini saya sangat membutuhkan koleksi keperawatan anak, karena berhubungan tugas akhir saya mengacu pada keperawatan anak atau balita. Jadi saya membutuhkan koleksi tersebut sebagai bahan rujukan Karya Tulis Ilmiah.”¹³

Dari tanggapan Putri yang memerlukan koleksi Keperawatan anak sebagai bahan tugas akhir, maka berbeda juga tanggapan dari informan kita Dara yang menanggapi :

“Koleksi yang saya butuhkan untuk saat ini adalah koleksi etika keperawatan, konsep dasar keperawatan, dan lainnya yang berhubungan dengan tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen”¹⁴

Berbeda halnya dengan informan Dara yang merupakan mahasiswi semester awal, informan Miftah juga memberikan tanggapan :

“koleksi sering saya butuhkan adalah koleksi yang berhubungan mata kuliah saya. Baik dalam tugas praktek kelompok dan lainnya. Yang biasa saya pinjam seperti buku Keperawatan anak, Keperawatan medikal bedah, keperawatan gawat darurat, kebutuhan dasar manusia dan lainnya tergantung apa yang saya butuhkan.”¹⁵

Dari tanggapan semua informan penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi yang dibutuhkan semua informan adalah hampir semua Ilmu Keperawatan baik membantu dalam tugas akhir, tugas kelompok dan tugas praktek.

¹³ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Putri...16 Juli 2018

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Dara...16 Juli 2018

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Miftah...28 Juli 2018

e. Beriakan alasan anda, Kenapa anda harus ke Perpustakaan Jurusan Keperawatan poltekkes, apakah koleksi yang anda butuhkan tidak tersedia juga di perpustakaan lain?

Sesuai dengan pertanyaan diatas informan kita Syifa memberikan tanggapan sebagai berikut :

“Karena hanya Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes yang dapat saya kunjungi. Dan untuk perpustakaan lain Saya kurang mengetahui apakah koleksi yang saya butuhkan juga tersedia di perpustakaan lain, karena saya hanya mengunjungi Perpustakaan Jurusan jika saya memerlukan bahan rujukan tugas saya.”¹⁶

Hal lain juga ditanggapi oleh informan Putri, berikut merupakan tanggapan informan Putri :

“Karena Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes bisa saya kunjungi setiap hari saat ada jam istirahat saat mata kuliah. Dan untuk perpustakaan lain Tentu saja ada, jika di perpustakaan Jurusan Keperawatan Universitas lain, tetapi diperpustakaan lain saya pasti tidak bisa meminjam koleksi, saya hanya dapat membaca saja. Oleh karena itu lebih mudah lagi jika saya mencari koleksi yang saya butuhkan di Perpustakaan Jurusan sendiri yang sudah menyediakan koleksinya.”¹⁷

Berdasarkan tanggapan Putri yang mengatakan bahwa Perpustakaan bisa dikunjungi setiap hari, informan Dara juga memberikan tanggapan berikut tanggapannya :

“Karena Perpustakaan Jurusan Keperawatan sudah menyediakan koleksi keperawatan yang sudah cukup lengkap, sehingga mahasiswa tidak perlu mengunjungi perpustakaan lain. Dan untuk perpustakaan lain, tentu saja terdapat, koleksi saya butuhkan khususnya koleksi umum. Karena saya sering mengunjungi perpustakaan wilayah untuk mencari koleksi yang saya inginkan seperti ilmu fiqh, antropologi dan lainnya yang berhubungan dengan mata kuliah umu saya.”¹⁸

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Syifa...16 Juli 2018

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Putri...16 Juli 2018

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Dara...16 Juli 2018

Berdasarkan tanggapan Dara yang mengatakan sering juga mengunjungi perpustakaan lain, Miftah juga memberikan tanggapan yang hampir sama. Berikut merupakan tanggapan Miftah :

“Karena Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes, yang paling banyak menyediakan koleksi yang saya butuhkan dan yang paling dekat jika saya ada kelas, dan untuk perpustakaan keperawatan lain saya kurang mengetahui karena saya hanya pernah mengunjungi perpustakaan lain yaitu Perpustakaan wilayah itupun hanya untuk meminjam novel.”¹⁹

Berdasarkan hasil tanggapan dari informan maka dapat penulis simpulkan adalah Bahwa alasan mahasiswa ke Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes karena perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang lengkap tentang ilmu keperawatan sehingga mahasiswa tidak perlu mengunjungi perpustakaan lain, jika mengunjungi perpustakaan lain mereka hanya mencari koleksi umum seperti koleksi agama novel dan lainnya. mahasiswa juga kurang mengetahui keadaan perpustakaan lain apakah menyediakan koleksi yang diinginkan.

f. Berikan saran anda tentang koleksi yang tersedia di Perpustakaan?

Sesuai dengan pertanyaan diatas informan Syifa memberikan tanggapan sebagai berikut :

“Sebaiknya jumlah eksamplar buku Keperawatan maternitas ditambah lagi, karena saya sering tidak dapat meminjam karena yang tersisa hanyalah koleksi arsip.”²⁰

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Miftah...28 Juli 2018

²⁰ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Syifa...16 Juli 2018

Tanggapan yang sama juga disampaikan oleh Putri yang menanggapi :

“Hendaknya Koleksi yang rusak seharusnya diganti atau di perbaiki untuk memudahkan kami dalam memanfaatkan koleksi koleksi tersebut.”²¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Dara yang memberikan saran :

“Kalau bisa koleksi keperawatan sebaiknya ditambah lagi, untuk menambah dan menarik minat saya keperpustakaan, karena saya menyukai buku-buku baru yang dapat saya baca.”²²

Informan Miftah juga memberikan tanggapan mengenai saran untuk koleksi perpustakaan :

“sebaiknya Koleksi Keperawatan Gawat Darurat ditambah lagi, karena yang tersedia masih sedikit. Dan untuk koleksi keperawatan lainnya hendaknya jumlah eksamplarnya di tambah lagi karena belum sesuai dengan penggunaannya.”²³

Berdasarkan saran yang diberikan oleh informan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa saran yang diberikan mahasiswa adalah Sebaiknya Perpustakaan Jurusan Keperawatan haruslah menambah eksamplar ilmu keperawatan yang tersedia di Perpustakaan agar sesuai dengan peminat koleksinya dan koleksi yang sudah rusak hendaknya diganti atau diperbaiki.

²¹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Putri...16 Juli 2018

²² Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Dara...16 Juli 2018

²³ Hasil Wawancara dengan Mahasiswi Miftah...28 Juli 2018

C. Kendala Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

Kendala yang terjadi pada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh menurut Fedri Hidayat salah satu pustakawan di perpustakaan tersebut, yaitu bagaimana pengadaan koleksi baru, karena yang melakukan pembelian atau pengadaan adalah perpustakaan pusat yaitu perpustakaan Poltekkes Pusat. jadi Perpustakaan Jurusan Keperawatan hanya menerima koleksi-koleksi yang diberikan oleh perpustakaan pusat, sehingga kadang-kadang daftar-daftar koleksi permintaan koleksi baru yang di tulis pustakawan tentang koleksi yang di butuhkan oleh pemustaka tidak dipenuhi karena banyak sekali koleksi-koleksi keperawatan yang memiliki harga yang cukup mahal. Sehingga koleksi yang berkembang atau edisi lanjutan tidak dapat dikembangkan atau dibeli karena harga memiliki harga mahal, contohnya buku anatomi yang memiliki banyak edisi atau volume. Namun yang tersedia di perpustakaan belum semua lengkap.

Menurut Pustakawan kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan itu sudah lengkap karena disesuaikan maksudnya dosen pembelajaran mata kuliah banyak menyesuaikan pembelajaran dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan. sehingga tidak menyulitkan mahasiswa dalam mencari informasi atau bahan dari mata kuliah tersebut.²⁴

²⁴ Hasil Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh. 25 Juli 2018.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Koleksi ilmu keperawatan yang di sediakan Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah cukup lengkap.
2. Persepsi mahasiswa terhadap kelengkapan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yaitu koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah cukup lengkap, khususnya koleksi tentang ilmu keperawatan, hanya saja jumlah eksamplar yang tersedia masih kurang.

B. Saran

Adapun Saran yang dapat penulis berikan kepada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh adalah:

1. Sebaiknya koleksi keperawatan ditambah lagi jumlah eksamplarnya agar dapat lebih membantu mahasiswa lagi dalam penelitian dan pembelajaran kurikulum pembejaran.
2. Sebaiknya pustakawan harus lebih menjaga lagi keamanan koleksi, khususnya untuk koleksi yang sudah sedikit rusak atau sobek.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011.
- Echol dan Sodily, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: Gramedia Pustaska, 1989.
- Hairiah, Skripsi: *Persepsi Pemustaka terhadap Pemamfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makasar Khususnya Koleksi Referensi*, Makassar: UIN Alauddin, 2015.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- M. Nasir Budiman, Nasrudin As, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- Muh Syarif Bando, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014.
- Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta : PNRI,2002.
- Prasna, Jenis Wawancara, di akses melalui situs, <https://Prastna.com/tag/jeniswawancara/>,
- Suharmi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Teguh Yudi Cahyono, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Malang : Universitas malang
- UU RI Nomor 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*, Jakarta : Perpustakaan Nasional, RI, 2008.

Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,
Pasal 1, Ayat 9

Undang-Undang Nomor. 234 Tahun 2000, *Pendirian Perguruan Tinggi*, Pasal 12,
ayat (2).

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yuli Astria, Skripsi : *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi
Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI* Semarang : Universitas diPonegoro,
2010.

Yuli Astria, Skripsi : *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi
Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI* ,Semarang : Universitas
diPonegoro, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 972/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Asnawi, S.IP, M.IP (Pembimbing Pertama)
2). Fedri Hidayat, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Yunita Bancin
Nim : 150504002
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Persepsi Mahasiswa terhadap Kelengkapan Koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 10 April 2018

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Lampiran

Daftar pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara dengan Mahasiswa/I

1. Apa tujuan anda ke perpustakaan?
2. Berikan pendapat dan alasan anda,apakah perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum pembelajaran anda?
3. Koleksi apa yang sering anda butuhkan?
4. Berikan alasan anda, Kenapa anda harus ke Perpustakaan Jurusan Keperawatan poltekkes, apakah koleksi yang anda butuhkan tidak tersedia juga di perpustakaan lain?
5. Berikan saran anda mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama : Yunita Bancin
Tempat/Tanggal lahir : Lae Terutung 08 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Raja Tua, Dusun Lae Terutung Kampung Lae-
Oram Kota Subulussalam

2. Orang Tua/Wali :

Nama Ayah : Tanda Maisah Bancin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Rasmi Sinaga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri Pasir Panjang Tahun Lulus 2009
- b. SMP Negeri 1 Simpang Kiri Tahun Lulus 2012
- c. SMA Negeri 1 Simpang Kiri Tahun Lulus 2015

Banda Aceh, 07 Agustus 2018

Yang Menerangkan

Yunita Bancin

